

**SA Seksi 9508**

**LAPORAN AUDITOR ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDITAN:  
INTERPRETASI SEKSI 508**

**1. LAPORAN AUDITOR BENTUK BAKU BERBAHASA INGGRIS UNTUK KEPENTINGAN EMISI EFEK YANG DICATATKAN DI PASAR MODAL LUAR NEGERI**

[Sumber IPSA No. 29.01; Tanggal Penerbitan 29 April 1994]

**PERTANYAAN**

**01** Jika perusahaan akan melakukan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri dan badan pengawas pasar modal negara yang dituju tidak mengharuskan pengungkapan baik kesesuaian prinsip akuntansi yang digunakan di Indonesia dalam penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum negara yang dituju maupun tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju tersebut, bagaimana kata-kata baku yang diungkapkan dalam laporan auditor bentuk baku berbahasa Inggris untuk kepentingan tersebut di atas?

**02** Jika perusahaan akan melakukan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri dan badan pengawas pasar modal negara yang dituju (misalnya *Security Exchange Commission* di U.S.A.) mengharuskan pengungkapan tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju, bagaimana mengungkapkan dalam laporan auditor bentuk baku berbahasa Inggris tentang tidak adanya perbedaan signifikan antara standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju tersebut?

**03** Jika perusahaan akan melakukan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri dan badan pengawas pasar modal negara yang dituju (misalnya *Security Exchange Commission* di U.S.A) mengharuskan pengungkapan kesesuaian prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju, bagaimana mengungkapkan dalam laporan auditor bentuk baku berbahasa Inggris tentang perbedaan antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju tersebut?

**INTERPRETASI**

**04** Jika badan pengawas pasar modal negara yang dituju tidak mengharuskan pengungkapan baik kesesuaian prinsip akuntansi yang digunakan di Indonesia dalam penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju tersebut maupun tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju tersebut, penyusunan laporan auditor bentuk baku berbahasa Inggris untuk kepentingan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam kalimat pertama paragraf pengantar harus disebutkan bahwa laporan keuangan dinyatakan dalam satuan rupiah Indonesia. Jika laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang negara lain sebagaimana yang diperbolehkan menurut peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, dalam kalimat pertama paragraf pengantar harus disebutkan bahwa laporan keuangan dinyatakan dalam satuan mata uang negara sebagaimana yang diperbolehkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Frasa “.....standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai berikut:  
  
“.....auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants.”
- c. Frasa “.....sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai berikut:

“.....in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.”

Contoh laporan auditor bentuk baku dalam bahasa Inggris untuk kepentingan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri, yang memenuhi persyaratan dalam paragraf 04 disajikan dalam paragraf 07 dan paragraf 08.

**05** Jika badan pengawas pasar modal negara yang dituju mengharuskan pengungkapan tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju tersebut, untuk menjelaskan tidak adanya perbedaan signifikan antara standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju, di belakang frasa “..... auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants” ditambahkan keterangan sebagai berikut:

“....., which are substantially similar to generally accepted auditing standards in [*name of country*].”

**06** Jika badan pengawas pasar modal negara yang dituju mengharuskan pengungkapan kesesuaian prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju tersebut, ketentuan berikut ini harus diikuti:

a. Frasa “.....sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai berikut:

“.....in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia”.

e. Untuk menjelaskan adanya perbedaan antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju dan dampaknya, setelah paragraf pendapat ditambahkan paragraf penjelasan yang berisi:

“Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform with those in [*name of country*]. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on net income and stockholders’ equity are set forth in Notes X to the financial statements”.

Contoh laporan auditor bentuk baku dalam bahasa Inggris untuk kepentingan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri yang memenuhi persyaratan dalam paragraf 05 dan paragraf 06 disajikan dalam paragraf 09 dan paragraf 10.

**07** Berikut ini adalah contoh laporan auditor bentuk baku atas laporan keuangan yang meliputi satu periode akuntansi, yang disajikan dalam bahasa Inggris, untuk kepentingan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri, jika badan pengawas pasar modal negara yang dituju tidak mengharuskan baik pengungkapan kesesuaian prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju maupun tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju.

### Independent Auditor’s Report

[*Addressee*]

We have audited the accompanying balance sheet of KXT Company as of December 31, 20XX, and the related statements of income, statement of changes in shareholders’ equity, and statement of cash flows for the year then ended, which are expressed in Indonesian Rupiah. These financial statements are the responsibility of the Company’s management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also

includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of KXT Company as of [at] December 31, 20XX, and the results of its operations, and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

[Auditor's signature, auditor's name, auditor's license number, firm's license number]

[Date]

**08** Berikut ini adalah contoh laporan auditor bentuk baku atas laporan keuangan komparatif yang disajikan dalam bahasa Inggris untuk kepentingan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri, jika badan pengawas pasar modal negara yang dituju tidak mengharuskan baik pengungkapan kesesuaian prinsip akuntansi di Indonesia yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju dan tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju.

#### Independent Auditor's Report

[Addressee]

We have audited the accompanying balance sheet of KXT Company as of December 31, 20X1 and 20X2, and the related statements of income, statements of changes in shareholders' equity, and statements of cash flows for the years then ended, which are expressed in Indonesian Rupiah. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of KXT Company as of [at] December 31, 20X1 and 20X2, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

[Auditor's signature, auditor's name, auditor's license number, firm's license number]

[Date]

**09** Berikut ini adalah contoh laporan auditor bentuk baku atas laporan keuangan yang meliputi satu periode akuntansi, yang disajikan dalam bahasa Inggris, untuk kepentingan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri, jika badan pengawas pasar modal negara yang dituju mengharuskan baik pengungkapan kesesuaian prinsip akuntansi di Indonesia yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju maupun tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju.

#### Independent Auditor's Report

[Addressee]

We have audited the accompanying balance sheet of KXT Company as of December 31, 20XX, and the related statements of income, statements of changes in shareholders' equity, and statements of cash flows for the year then ended, which are expressed in Indonesian Rupiah. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants, which are substantially similar to the generally accepted auditing standards in [name of country]. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of KXT Company as of [at] December 31, 20XX, and the results of its operations, and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform with those in [name of country]. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on net income and stockholders' equity are set forth in Notes X to the financial statements.

[Auditor's signature, auditor's name, auditor's license number, firm's license number]

[Date]

**10** Berikut ini adalah contoh laporan auditor bentuk baku atas laporan keuangan komparatif yang disajikan dalam bahasa Inggris untuk kepentingan emisis efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri, jika badan pengawas pasar modal negara yang dituju mengharuskan baik pengungkapan kesesuaian prinsip akuntansi di Indonesia yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di negara yang dituju maupun tingkat kesesuaian standar auditing yang digunakan oleh auditor independen di Indonesia dengan standar auditing yang berlaku umum di negara yang dituju.

#### Independent Auditor's Report

[Addressee]

We have audited the accompanying balance sheet of KXT Company as of December 31, 20X1 and 20X2, and the related statements of income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, which are expressed in Indonesian Rupiah. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants, which are substantially similar to the generally accepted auditing standards in [name of country]. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as

evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of KXT Company as of [at] December 31, 20X1 and 20X2, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform with those in [name of country]. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on net income and stockholders' equity are set forth in Notes X to the financial statements.

[Auditor's signature, auditor's name, auditor's license number, firm's license number]

[Date]

## TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

11 Interpretasi Seksi ini berlaku efektif untuk laporan auditor yang diterbitkan atau diterbitkan kembali untuk kepentingan emisi efek yang dicatatkan di pasar modal luar negeri pada atau setelah tanggal 1 Juni 1994. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Interpretasi ini diizinkan.

## 2. PELAPORAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DISUSUN BERDASARKAN BASIS AKUNTANSI LIKUIDASI

[Sumber IPSA No. 29.02; Tanggal Penerbitan 24 Agustus 1994]

### PERTANYAAN

12 Jika suatu entitas dalam proses likuidasi atau dalam waktu dekat akan melakukan likuidasi, pendapat apa yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan basis akuntansi likuidasi?

13 Jika laporan keuangan entitas yang menerapkan basis akuntansi likuidasi disajikan bersamaan dengan laporan keuangan untuk periode akuntansi sebelum penerapan basis akuntansi likuidasi, yang disusun berdasarkan basis prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk entitas yang berkelanjutan, bagaimana dampak keadaan ini terhadap laporan auditor?

14 Bagaimana isi laporan auditor atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan basis akuntansi likuidasi?

15 Bagaimana dampak laporan keuangan berbasis akuntansi likuidasi terhadap laporan auditor untuk tahun berikutnya?

16 Bagaimana mengungkapkan adanya ketidakpastian nilai yang dapat direalisasikan dari aktiva dan jumlah kewajiban yang disepakati penyelesaiannya oleh kreditur dalam laporan auditor?

### INTERPRETASI

17 Basis akuntansi likuidasi dapat dianggap sebagai prinsip akuntansi yang berlaku umum bagi entitas yang berada dalam proses likuidasi atau dalam waktu dekat akan melakukan likuidasi. Oleh karena itu, auditor harus memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan semacam itu, dengan syarat bahwa basis akuntansi likuidasi telah diterapkan semestinya dan bahwa pengungkapan memadai telah dilakukan dalam laporan keuangan tersebut.

18 Umumnya, laporan keuangan entitas yang menerapkan basis akuntansi likuidasi disajikan bersamaan dengan laporan keuangan untuk periode akuntansi sebelum penerapan basis akuntansi likuidasi, yang disusun berdasarkan basis prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk entitas yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*). Dalam keadaan ini, laporan auditor umumnya harus mencantumkan paragraf penjelasan yang menyatakan bahwa entitas tersebut telah mengubah basis akuntansi yang digunakan untuk menentukan jumlah-jumlah aktiva dan kewajiban dari basis akuntansi kelangsungan hidup (*going concern*) ke basis akuntansi likuidasi.

19 Berikut ini disajikan contoh laporan auditor yang berisi paragraf penjelasan sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 07.

### **Laporan atas Laporan Keuangan Satu Tahun dalam Tahun Penerapan Basis Akuntansi Likuidasi**

#### Laporan Auditor Independen

*[Pihak yang dituju oleh auditor]*

Kami telah mengaudit laporan aktiva bersih dalam likuidasi<sup>29</sup> perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2 dan laporan perubahan aktiva bersih dalam likuidasi untuk periode sejak tanggal 26 April 20X2 sampai dengan tanggal 31 Desember 20X2. Di samping itu, kami telah mengaudit laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sejak 1 Januari 20X2 sampai dengan tanggal 25 April 20X2. Laporan keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan X atas laporan keuangan, pemegang saham perusahaan KXT telah mengesahkan rencana likuidasi pada tanggal 25 April 20X2, dan perusahaan telah memulai proses likuidasi segera setelah tanggal tersebut. Sebagai akibatnya, perusahaan telah mengubah basis akuntansinya untuk periode setelah tanggal 25 April 20X2 dari basis akuntansi kelangsungan hidup ke basis akuntansi likuidasi.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aktiva bersih dalam likuidasi perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2, dan perubahan aktiva bersih dalam likuidasi untuk periode sejak tanggal 26 April 20X2 sampai dengan tanggal 31 Desember 20X2 dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode sejak tanggal 1 Januari 20X2 sampai dengan tanggal 25 April 20X2, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan berdasarkan basis akuntansi sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf di atas.

*[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]*

*[Tanggal]*

---

<sup>29</sup> Neraca likuidasi seringkali digunakan sebagai padanan laporan aktiva bersih dalam likuidasi.

### **Laporan atas Laporan Keuangan Komparatif dalam Tahun Penerapan Basis Akuntansi Likuidasi**

Laporan Auditor Independen*[Pihak yang dituju oleh auditor]*

Kami telah mengaudit neraca perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X1, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sejak tanggal 1 Januari 20X2 sampai dengan tanggal 25 April 20X2. Di samping itu, kami telah mengaudit laporan aktiva bersih dalam likuidasi perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2 dan laporan perubahan aktiva bersih dalam likuidasi untuk periode sejak tanggal 26 April 20X2 sampai dengan tanggal 31 Desember 20X2. Laporan keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan X atas laporan keuangan, pemegang saham perusahaan KXT telah mengesahkan rencana likuidasi pada tanggal 25 April 20X2, dan perusahaan telah memulai proses likuidasi segera setelah tanggal tersebut. Sebagai akibatnya, perusahaan telah mengubah basis akuntansinya untuk periode setelah tanggal 25 April 20X2 dari basis akuntansi kelangsungan hidup ke basis akuntansi likuidasi.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X1, hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta untuk periode sejak tanggal 1 Januari 20X2 sampai dengan tanggal 25 April 20X2, aktiva bersih dalam likuidasi perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2, dan perubahan aktiva bersih dalam likuidasi untuk periode sejak tanggal 26 April 20X2 sampai dengan tanggal 31 Desember 20X2, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan berdasarkan basis akuntansi sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf di atas.

*[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]**[Tanggal]*

**20** Dalam tahun berikutnya, auditor dapat melanjutkan untuk mencantumkan paragraf penjelasan dalam laporan auditnya untuk menekankan bahwa laporan keuangan disajikan berdasarkan basis akuntansi likuidasi.

**21** Kadang-kadang laporan keuangan yang disajikan berdasarkan basis akuntansi likuidasi dipengaruhi oleh adanya ketidakpastian berkenaan dengan dapat direalisasikan atau tidaknya nilai aktiva yang disajikan dalam laporan keuangan dan jumlah yang akan disepakati oleh kreditur dalam penyelesaian kewajiban perusahaan. Dalam keadaan ini auditor harus mempertimbangkan perlunya menambahkan paragraf penjelasan (yang dicantumkan setelah paragraf pendapat) dalam laporan auditnya karena adanya ketidakpastian tersebut sebagaimana yang dijelaskan dalam SA Seksi 508 [PSA No. 29] *Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan*, paragraf 29 sampai dengan paragraf 32. Berikut ini contoh laporan auditor yang berisi paragraf penjelasan tersebut.

Laporan Auditor Independen*[Pihak yang dituju oleh auditor]*

Kami telah mengaudit laporan aktiva bersih dalam likuidasi perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2 dan laporan aktiva bersih dalam likuidasi untuk periode sejak tanggal 26 April 20X2 sampai dengan tanggal 31 Desember 20X2. Di samping itu, kami telah mengaudit laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas,

dan laporan arus kas untuk periode sejak 1 Januari 20X2 sampai dengan tanggal 25 April 20X2. Laporan keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan X atas laporan keuangan, pemegang saham perusahaan KXT telah mengesahkan rencana likuidasi pada tanggal 25 April 20X2, dan perusahaan telah memulai proses likuidasi segera setelah tanggal tersebut. Sebagai akibatnya, perusahaan telah mengubah basis akuntansinya untuk periode setelah tanggal 25 April 20X2 dari basis akuntansi kelangsungan hidup ke basis akuntansi likuidasi.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aktiva bersih dalam likuidasi perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2, dan perubahan aktiva bersih dalam likuidasi untuk periode sejak tanggal 26 April 20X2 sampai dengan tanggal 31 Desember 20X2 dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode sejak tanggal 1 Januari 20X2 sampai dengan tanggal 25 April 20X2, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan berdasarkan basis akuntansi sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf di atas.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan X atas laporan keuangan, pada saat sekarang tidak dapat ditentukan apakah akan terdapat perbedaan material antara jumlah yang dapat direalisasikan dari penjualan aktiva atau jumlah yang disepakati oleh kreditur dalam penyelesaian kewajiban perusahaan dengan jumlah-jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan terlampir.

*[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]*

*[Tanggal]*

### **TANGGAL BERLAKU EFEKTIF**

22 Interpretasi Seksi ini berlaku efektif untuk laporan auditor yang diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Oktober 1994. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Interpretasi ini diizinkan.

### **3. PENGACUAN KE LAPORAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN AUDITOR BENTUK BAKU**

[Sumber IPSA No. 29.03; Tanggal Penerbitan 24 Agustus 1994]

#### **PERTANYAAN**

**23** Salah satu unsur pokok dalam laporan auditor bentuk baku adalah suatu pernyataan bahwa laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Pernyataan tersebut dicantumkan dalam kalimat kedua paragraf pengantar laporan auditor bentuk baku seperti berikut ini:

Kami telah mengaudit neraca perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2 serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. *Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.* Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Pernyataan tersebut harus dicantumkan dalam laporan auditor, meskipun dalam dokumen yang berisi laporan auditor telah dicantumkan pernyataan dari manajemen mengenai tanggung jawab manajemen terhadap



penyajian laporan keuangan. Jika laporan tahunan yang ditujukan kepada pemegang saham (atau dokumen lain buatan klien yang berisi laporan keuangan audit) berisi suatu laporan manajemen sebagaimana ditunjukkan dalam contoh berikut ini (yang berisi pernyataan manajemen bahwa laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen), bolehkah auditor independen mencantumkan suatu pengacuan ke laporan manajemen tersebut dalam paragraf pengantar laporannya, sehingga kalimat kedua paragraf pengantar laporan auditor bentuk baku berbunyi” *“Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam laporan manajemen?”*”

### ***Laporan Manajemen***

Integritas dan obyektivitas informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini merupakan tanggung jawab manajemen PT KXT. Laporan keuangan yang terdapat dalam laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik QRS, yang laporannya disajikan di halaman ini.

PT KXT menjaga secara terus-menerus sistem pengendalian intern keuangan melalui program audit intern. Pengendalian ini meliputi pemilihan dan pelatihan manajer perusahaan, pengaturan organisasi dengan pembagian tanggung jawab, program komunikasi yang menjelaskan kebijakan dan standar perusahaan. Kami yakin bahwa sistem ini memberikan keyakinan memadai bahwa transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan otorisasi manajemen; bahwa transaksi telah dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang, dalam semua hal yang material, disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan bahwa aktiva telah dipertanggungjawabkan semestinya dan dijaga dari kemungkinan kerugian akibat dari penggunaan tanpa otorisasi.

Dewan Komisaris menjelaskan tanggung jawabnya atas laporan keuangan melalui Komite Audit, yang terutama terdiri dari para direktur yang bukan merupakan pimpinan maupun karyawan PT KXT. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala dengan auditor independen, auditor intern, dan wakil manajemen untuk membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengendalian intern akuntansi, auditing, dan pelaporan keuangan.

---

Direktur Keuangan

---

Direktur Utama

## **INTERPRETASI**

**24** Tidak. Pernyataan mengenai tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan yang diharuskan oleh Seksi 508 [PSA No. 29] *Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Audit* tidak boleh dijelaskan lebih lanjut dalam laporan auditor bentuk baku atau dibuat acuan ke laporan manajemen. Perubahan terhadap laporan auditor bentuk baku semacam itu dapat menjadikan pemakai laporan auditor berkesimpulan salah, bahwa auditor memberikan keyakinan tentang representasi yang dibuat oleh manajemen mengenai tanggung jawab manajemen atas pelaporan keuangan, pengendalian intern, dan masalah-masalah lain yang mungkin dibahas dalam laporan manajemen. Dengan demikian, meskipun manajemen telah membuat laporan manajemen yang berisi pernyataan bahwa laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen, yang dicantumkan dalam dokumen yang berisi laporan keuangan audit, paragraf pengantar laporan audit bentuk baku tetap harus berisi pernyataan auditor: *“Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan,”* tanpa modifikasi apa pun.

## **TANGGAL BERLAKU EFEKTIF**

**25** Interpretasi Seksi ini berlaku efektif untuk laporan auditor yang diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Oktober 1994. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Interpretasi ini diizinkan.

#### 4. DAMPAK KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL No. Kep-49/PM/1998 TENTANG AKUNTANSI TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING TERHADAP LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

[Sumber IPSA No. 29.04; Tanggal Penerbitan 24 Agustus 1998]

##### PERTANYAAN

26 Menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-49/PM/1998 Tentang Akuntansi Transaksi Dalam Mata Uang Asing, berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.10, perusahaan publik dapat memperlakukan akuntansi atas selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter jangka panjang dalam mata uang asing sesuai dengan ketentuan paragraf 28 PSAK No. 10 atau ditangguhkan dan diakui sebagai keuntungan atau kerugian periode masa sekarang dan masa depan secara sistematis selama umur pos aktiva dan kewajiban moneter yang bersangkutan dan hal tersebut harus diungkapkan secukupnya.

- a. Jika perusahaan publik memilih menangguhkan dan mengakui selisih kurs bersih tersebut sebagai keuntungan atau kerugian masa sekarang dan masa depan, dapatkah auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan auditan?
- b. Bagaimana isi laporan audit atas laporan keuangan yang berisi penangguhan dan pengakuan selisih kurs berisi tersebut sebagai keuntungan atau kerugian masa sekarang dan masa depan?

##### INTERPRETASI

27 Auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang di dalamnya terdapat penangguhan dan pengakuan selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter jangka panjang dalam mata uang asing sebagai keuntungan atau kerugian masa sekarang dan masa depan, sepanjang syarat-syarat berikut ini dipenuhi:

- a. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- b. Lingkup audit yang dilaksanakan oleh auditor tidak dibatasi oleh klien.
- c. Auditor adalah independen dalam hubungannya dengan klien.

28 Untuk mengungkapkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs bersih yang dipilih klien, berupa penangguhan dan pengakuan selisih kurs bersih sebagai keuntungan atau kerugian masa sekarang dan masa depan, auditor menjelaskannya dalam paragraf keempat sebagai penekanan atas suatu hal (*emphasis of a matter*), dengan mengacu ke catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang hal tersebut.

##### Laporan Auditor Independen

*[Pihak yang dituju oleh auditor]*

*[Sama dengan paragraf pengantar laporan audit bentuk baku]*

*[Sama dengan paragraf lingkup audit laporan audit bentuk baku]*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan KXT tanggal 31 Desember 19X8 dan 19X7, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan X atas laporan keuangan berisi pengungkapan perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter jangka panjang dalam mata uang asing sebagai kerugian (*atau keuntungan*) masa sekarang dan masa depan, sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.10 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.

*[Tanda tangan, nama, nomor izin akuntansi publik, dan/atau nomor register negara auditor]*

[Tanggal]

## TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

29 Interpretasi Pernyataan ini berlaku efektif untuk perikatan audit atas laporan keuangan tahun buku 1998 dan sesudahnya.

## 5. PENCANTUMAN “HEALTH WARNING LEGEND” PADA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

[Sumber IPSA No. 29.05; Tanggal Penerbitan 24 Oktober 1999]

### PERTANYAAN

30 Laporan auditor independen atas laporan keuangan audit perusahaan di Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan berdasarkan “*generally accepted accounting principles*”. Dalam pernyataan tersebut tidak dicantumkan secara eksplisit kata Indonesia, sehingga dapat menimbulkan salah persepsi bagi pemakai laporan keuangan audit bahwa prinsip akuntansi yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan audit adalah prinsip akuntansi yang juga berlaku umum di negara lain. Salah persepsi tersebut diperkirakan akan menimbulkan risiko bagi auditor yang diminta oleh kliennya untuk menerjemahkan laporan keuangan audit ke dalam bahasa Inggris. Untuk menghindari salah persepsi tersebut di atas, apakah yang harus dilakukan oleh auditor independen atas laporan keuangan audit perusahaan di Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau yang langsung dibuat dalam bahasa Inggris (**bukan terjemahan dari Bahasa Indonesia**)?

### INTERPRETASI

31 Dalam PSA No. 29 (SA Seksi 508) paragraf 08 berisi laporan audit bentuk baku yang kalimat terakhir dari paragraf pendapat berbunyi: “.....menyajikan secara wajar ..... sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia” dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi “ ..... *present fairly* ..... *in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia*”. Dengan demikian, pemakai laporan audit dapat beranggapan bahwa prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah sama dengan *generally accepted accounting principles*. Padahal dalam PSA No. 08, SA Seksi 411 ditetapkan bahwa: “yang menjadi sumber acuan prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah prinsip akuntansi yang ditetapkan dan/atau dinyatakan berlaku oleh Ikatan Akuntan Indonesia”. Lagipula, istilah *generally accepted accounting principles* mempunyai makna historis yang terkait dengan profesi akuntan publik di Amerika Serikat (AICPA) karena istilah tersebut dikenalkan pertama kali oleh AICPA. Tanpa adanya pewatas, istilah *generally accepted accounting principles* selalu berkenaan dengan *generally accepted accounting principles* sebagaimana didefinisikan oleh AICPA.

32 Dalam PSA No. 29 (SA Seksi 508) paragraf 08 berisi laporan audit bentuk baku yang kalimat pertama dari paragraf lingkup audit tersebut berbunyi: “Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia” dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi “*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants*”. Dengan merumuskan kalimat pertama dalam paragraf lingkup audit tersebut, profesi akuntan publik Indonesia mengkomunikasikan pesan bahwa “hanya ada satu macam standar auditing yang berlaku di Indonesia, yaitu standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan standar tersebut mungkin saja berbeda dari standar auditing yang dipergunakan di negara atau yurisdiksi selain Indonesia”. Walaupun demikian pemakai laporan keuangan audit mungkin beranggapan bahwa standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tidak berbeda dari *International Standard on Auditing* yang ditetapkan oleh *International Federation of Accountants* atau dari standar auditing yang dipergunakan di negara lain.

33 Berdasarkan alasan yang telah diuraikan dalam paragraf 02 dan paragraf 03 tersebut di atas dan dengan tujuan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko salah persepsi tersebut, maka Dewan SPAP memutuskan bahwa dalam laporan audit perlu dicantumkan “health warning legend” di bagian bawah laporan auditor independen (di luar paragraf baku yang ditetapkan oleh Dewan SPAP dalam PSA No. 29, SA Seksi 508, *Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Audit*) yaitu di bagian setelah tanda tangan auditor independen (Lampiran 1 menyajikan contoh

pencantuman “*health warning legend*” dalam laporan auditor independen). Berikut ini adalah contoh “*health warning legend*” untuk laporan auditor independen atas laporan keuangan auditan di Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, tetapi contoh ini bukanlah satu-satunya “*health warning legend*” yang boleh digunakan (dalam Lampiran 2 disajikan beberapa contoh “*health warning legend*” yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko salah persepsi):

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor’s report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

34 Keputusan Dewan SPAP yang mengharuskan pencantuman “*health warning legend*” dalam laporan auditor independen tidak hanya berlaku untuk laporan auditor independen atas laporan keuangan auditan di Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tetapi juga berlaku untuk laporan auditor independen atas laporan keuangan auditan di Indonesia yang langsung dibuat dalam bahasa Inggris. (Lihat Lampiran 2 untuk beberapa contoh “*health warning legend*” yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko salah persepsi).

## TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

35 Interpretasi Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan auditor independen yang diterbitkan setelah tanggal 31 Oktober 1999. Penerapan untuk laporan auditor independen yang diterbitkan sebelum tanggal tersebut diizinkan.

## 36 LAMPIRAN 1

### CONTOH PENCANTUMAN “*HEALTH WARNING LEGEND*” PADA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

#### *Independent Auditors’ Report*

[*Addressee*]

We have audited the accompanying balance sheets of PT KXT as of December 31, 20X1 and 20X0 and the related statements of income, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company’s management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT KXT as of December 31, 20X1 and 20X0, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

[*Auditor’s signature, auditor’s name, auditor’s license number, firm’s license number*]

[Date]

**NOTICE TO READERS**

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesia accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**37 LAMPIRAN 2****CONTOH "HEALTH WARNING LEGEND"****Contoh 1**

The above auditor's report and accompanying financial statements are English translations of the Indonesian auditors' report and financial statements prepared for and used in Indonesia. The accompanying financial statements were prepared using accounting principles, procedures and reporting practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, result of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**Contoh 2**

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**Contoh 3**

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**6. PENCANTUMAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DALAM LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

[Sumber IPSA No. 29.06; Tanggal Penerbitan 2 Maret 2000]

**PERTANYAAN**

**38** Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 1998) menyebutkan laporan perubahan ekuitas sebagai salah satu komponen laporan keuangan yang harus disajikan. Laporan perubahan ekuitas ini tidak dipersyaratkan sebagai komponen laporan keuangan pada periode sebelum berlakunya PSAK tersebut di atas. Oleh karena itu, apakah laporan ini perlu secara khusus dirujuk dalam laporan auditor independen?

## **INTERPRETASI**

**39** SA Seksi 508 [PSA No. 29] merujuk kepada laporan keuangan secara umum dan tidak mengatur atau merujuk kepada komponen laporan keuangan secara khusus. Di lain pihak, komponen utama laporan keuangan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

**40** Pada periode sebelum terbitnya PSAK 1 (revisi 1998), komponen laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor hanya merujuk kepada neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas dalam laporan auditor independennya.

**41** Dengan terbitnya PSAK 1 (revisi 1998), laporan perubahan ekuitas menjadi salah satu komponen laporan keuangan yang harus disajikan. Dengan demikian, auditor independen juga harus merujuk secara khusus laporan perubahan ekuitas dalam laporan auditor independen.

## **TANGGAL BERLAKU EFEKTIF**

**42** Interpretasi Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan auditor independen atas laporan keuangan yang periodenya mencakup periode yang dipersyaratkan oleh PSAK 1 (revisi 1998).